**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

a. Kuat tarik yang dihasilkan oleh sambungan bambu celah berpengisi dengan variasi jarak ujung 50 mm sampai dengan jarak ujung 90 mm adalah berbanding lurus dengan jarak ujungnya, semakin besar jarak ujungnya maka kuat tumpu lengan semakin besar.

b. Pola kegagalan yang terjadi pada daerah sambungan dengan pengisi adalah sejenis untuk semua variasi, yaitu pola tipe III. Pola kegagalan tipe III ini terjadi jika tegangan lentur pada baut melampaui batas, sehingga pada baut telah terjadi momen plastis.

c. Jarak ujung minimum untuk komponen tarik dapat digunakan 7D berdasarkan SNI 03-2000 (Tata Cara Perencanaan Struktur Kayu untuk Bangunan Gedung), sedangkan untuk jarak ujung maksimumnya adalah 9D. Dimana dari hasil pengujian untuk kuat tarik tertinggi sambungan dengan variasi jarak ujung terdapat pada jarak ujung 90 mm dengan kuat tarik sebesar 2041,16 Kg.

**5.2. Saran**

Dari hasil pengujian dan pembahasan dapat diajukan saran sebagai berikut :

a. Untuk memperoleh kekuatan sambungan dengan variasi jarak ujung yang optimal, disarankan agar dicoba variasi jarak ujung yang lebih besar lagi untuk mengetahui apakah kekuatan tarik akan semakin besar seiring dengan semakin besar jarak ujungnya.

b. Dicoba menggunakan baut dan pelat penyambung yang dimensinya lebih besar supaya kegagalan sambungan bisa terjadi pada bambu pengisinya dan untuk kelangsingan baut dapat divariasikan.